



Artikel Penelitian

**Kata Kunci:**  
Strategi;  
*Reading Aloud*;  
Meningkatkan  
Pemahaman Siswa;  
Pendidikan Agama  
Islam

**Keywords:**  
*Strategy*;  
*Reading Aloud*;  
*Improving Student  
Understanding*;  
*Islamic education*

## INDEXED IN

SINTA - Science and  
Technology Index  
Crossref  
Google Scholar  
Garba Rujukan Digital: Garuda

CORRESPONDING  
AUTHOR

Muhammad Rizal Masdul  
Fakultas Agama Islam,  
Universitas Muhammadiyah  
Palu, Palu, Indonesia

## EMAIL

[rizal.masdul@gmail.com](mailto:rizal.masdul@gmail.com)

## OPEN ACCESS

E ISSN 2623-2022



Copyright (c) 2023 Jurnal Kolaboratif Sains

## Strategi Pembelajaran *Reading Aloud* dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Materi Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Pinjan Kecamatan Tolitoli Utara

*Reading Aloud Learning Strategies in Improving Students' Understanding of Islamic Religious Education Materials at Pinjan Public Elementary School, North Tolitoli District*

Muhammad Rizal Masdul<sup>1\*</sup>, Muhammad Reissyaf<sup>2</sup>, Kuliawati<sup>3</sup>  
Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palu, Palu, Indonesia

**Abstrak:** Tujuan penelitian untuk mengetahui strategi pembelajaran *reading aloud* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi pendidikan agama islam di SD Negeri Pinjan Untuk mengetahui implementasi pembelajaran *reading aloud* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi pendidikan agama islam di SD Negeri Pinjan Kecamatan Tolitoli Utara. Strategi Pembelajaran Reading Aloud Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa, Untuk mengungkapkan data yang akurat, penulis menggunakan metode kualitatif dengan pengambilan data melalui data primer dan data sekunder. Adapun Prosedur pengumpulan data yakni melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi serta data yang diperoleh melalui buku-buku referensi Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi Pembelajaran Reading Aloud Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Materi Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri Pinjan Kecamatan Tolitoli Utara. Tahap persiapan berkaitan dengan mempersiapkan siswa untuk menerima pelajaran, Tahapan Penyajian penyampaian materi pelajaran sesuai dengan persiapan yang telah dilakukan. Langkah korelasi adalah langkah menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman siswa atau dengan hal-hal yang lain yang memungkinkan siswa dapat menangkap keterkaitannya dalam struktur pengetahuan yang dimilikinya. Implementasi Pembelajaran Reading Aloud Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa di SDN Pinjan dapat di katakan dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi PAI hal ini terbukti dari nilai siswa sebelum di terapkan strategi *reading aloud* pada materi PAI di peroleh nilai yang baik dengan kualifikasi kan dengan kategori cukup, Namun setelah di terapkan strategi *reading aloud* pada materi PAI di peroleh nilai sangat baik yang berarti baik.

**Abstract:** The aim of the study was to determine *reading aloud learning strategies* in increasing students' understanding of Islamic religious education material at SD Negeri Pinjan. *Reading Aloud Learning Strategies in Improving Students' Comprehension*. In order to reveal accurate data, the writer uses a qualitative method by collecting data through primary data and secondary data. The data collection procedures are through observation, interviews, and documentation as well as data obtained through reference books. The results of the study show that *Reading Aloud Learning Strategies in Improving Students' Understanding of Islamic Religious Education Materials at SD Negeri Pinjan, North Tolitoli District*. The preparatory stage is related to preparing students to receive lessons, the Presentation Stage is the delivery of subject matter in accordance with the preparations that have been made. The correlation step is the step of connecting the subject matter with the student's experience or with other things that allow students to capture their interrelationships in the structure of their knowledge. The Implementation of *Reading Aloud Learning in Improving Students' Comprehension at SDN Pinjan* can be said to be able to increase students' understanding of PAI material. This is evident from the students' scores before applying the *reading aloud strategy* to PAI material. Applied the *reading aloud strategy* to PAI material and obtained very good scores, which means good.

Jurnal Kolaboratif Sains (JKS)

Volume 6 Issue 5 Mei 2023

Pages: 431-435

## LATAR BELAKANG

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuhkan kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Secara detail, dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 (1) Pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam hal ini, tentu saja diperlukan adanya pendidik yang profesional terutama guru di sekolah dasar dan menengah dan dosen di Perguruan Tinggi.

Karena pendidikan begitu pentingnya bagi manusia, sampai-sampai Rasulullah saw mewajibkan kita untuk menuntut ilmu (pendidikan) sekuat tenaga, seumur hidup. Hal ini tercermin jelas pada sabda Rasulullah saw yang lainnya:

Artinya: “Menuntut ilmu wajib (hukumnya) bagi setiap muslim”. Hadist diatas menunjukkan secara jelas dan gamblang bahwa tidak ada pengecualian dalam menuntut ilmu, baik laki-laki, perempuan, tua-muda, kaya miskin, dan sebagainya. Kewajibannya pun sangat ditekankan/ diutamakan mengingat begitu pentingnya ilmu. Hal ini ditunjukkan oleh adanya penyengatan (mubalaghah) pada kata “faridhah”.komponen lain, dan tidak langsung juga mempengaruhi mutu pendidikan.

Metode dan strategi pembelajaran sebagai prinsip-prinsip yang mendasari kegiatan dan mengarahkan perkembangan peserta didik dalam proses pembelajaran akan memegang peranan penting dalam menciptakan mutu pendidikan dan hasil belajar yang maksimal.

Para ahli teori belajar telah mencoba mengembangkan berbagai cara pendekatan sistem pengajaran atau proses belajar mengajar. Berbagai sistem pengajaran yang menarik akhir-akhir ini diantaranya adalah strategi pengajaran aktif. Pembelajaran aktif adalah suatu membelajarkan yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Ketika belajar peserta didik dengan aktif, berarti mereka yang mendominasi aktifitas pembelajaran.

Dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi pelajaran, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang mereka pelajari ke dalam satu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata. Dengan belajar aktif ini, peserta didik diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik. Dengan cara ini biasanya peserta didik akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan.

Internalisasi nilai-nilai Islam pada siswa bukanlah hal yang sederhana, sebab pada kenyataannya ketika nilai-nilai itu tidak dipahami siswa tidak secara otomatis muncul tetapi dalam bentuk perilaku. Kalau kita perhatikan dalam proses perkembangan pendidikan Islam bahwa salah satu problem yang menonjol dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam ialah masalah metode mengajar dan juga terletak pada sistem pembelajaran yang diterapkan kurang efektif dan efisien.

Fadzlor Rahman menyimpulkan bahwa metode pendidikan Islam banyak di dominasi oleh metode hafalan, bukan pengolahan pikiran secara kreatif. Sedangkan al-Quran menekankan sekali menggunakan akal. Disamping itu pendidikan Islam di sekolah-sekolah juga di dominasi oleh metode ceramah.

Sehingga peserta didik merasa terbebani dalam belajar yang melampaui kemampuan mereka, peserta didik sering dituntut pada kemampuan konvergen, hafalan dan memberikan PR yang banyak dan bukan berdasarkan kemampuan mereka. Sehingga mengakibatkan anak malas untuk berangkat ke sekolah. Padahal di masa usia SD merupakan masa-masa keriaan dan kegembiraan.

Berdasarkan alasan tersebut seorang guru dapat menyampaikan materi PAI dengan strategi yang bervariasi, dan tentunya melibatkan peserta didik secara aktif. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar peserta didik mempunyai jiwa kemandirian dalam belajar dan kalau bisa diusahakan menumbuhkan daya kreatifitas sehingga mampu membuat inovasi-inovasi.

Untuk menyikapi fenomena yang ada, para praktisi pendidikan dan khususnya pemerintah telah berusaha untuk menghidupkan kembali aktifitas pendidikan melalui cara-cara pendidikan yang betul-betul mencerdaskan dan dapat dinikmati anak. Dalam hal ini belajar aktif sangat diperlukan oleh peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Hisyam Zaini dalam bukunya strategi pembelajaran aktif menyebutkan empat puluh empat model strategi pembelajaran aktif yang dapat digunakan oleh pendidik. Salah satu strategi yang mengaktifkan peserta didik dalam proses belajar mengajar adalah strategi reading aloud (membaca keras), dimana peserta didik terlibat langsung secara aktif dan dapat membantu siswa dalam berkonsentrasi, mengajukan dan menjawab pertanyaan serta menggugah diskusi.

Dengan adanya strategi *Reading Aloud* yang di terapkan pada para siswa di SD Negeri Pinjan pada mata pelajaran pendidikan agama islam yang dimana untuk meningkatkan pemahaman bagi para siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

## METODE

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan mendeskripsikan hasil temuan dengan kata-kata tanpa dengan uji-uji statistik. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh peneliti dari subjek yang berupa individu, organisasional atau perspektif yang lain. Adapun tujuannya adalah untuk menjelaskan aspek yang relevan dengan fenomena yang diamati dan menjelaskan karakteristik fenomena atau masalah yang ada.

Karena penelitian ini bersifat kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan mutlak ada sebagai instrumen. Peran peneliti di lapangan sebagai partisipasi penuh dan aktif karena peneliti yang langsung mengamati dan mencari informasi melalui informan atau nara sumber.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Awal beroperasinya SDN Pinjan pada tahun 1963 awal tahun ajaran baru bulan Juli, dengan jumlah siswa kurang lebih 39 orang, dan di pimpin oleh Bapak Manah, dan kemudian di lanjutkan kepemimpinan Bapak Darwin S Baharudin sampai dengan sekarang ini.

Tujuan pendidikan nasional adalah berkembangnya potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, mandiri, cakap, dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab

Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, ahlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Adapun Visi Misi di Sekolah Dasar Negeri 1 Pinjan. Visi : Unggul dan berprestasi dengan pelayanan pendidikan berbasis Imam Takwa dan Ilmu dan Teknologi.

Misi. Meningkatkan sumber daya siswa cerdas dan terampil berdasarkan iman dan taqwa terhadap Tuhan yang Maha Esa.

Dalam penerapannya guru bidang study PAI sebagai pelaksana dan pengembangan kurikulum harus mempersiapkann beberapa perangkat alat pembelajaran Strategi Pembelajaran Reading Aloud dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Pinjan Kecamatan Tolitoli Utara yaitu sesuai hasil wawancara kepala sekolah SDN Pinjan sebagai berikut:

Tidak semua materi PAI relevan dengan strategi pembelajaran reading aloud. Oleh karena itu guru harus pandai-pandai memilih materi yang cocok dan menarik untuk dibaca keras.

Hasil Wawancara kepala SDN Pinjan adapun strategi yang harus di siapkan oleh guru-guru antara lain:

Guru bidang study telah menyusun silabus mata pelajaran PAI dengan mengacu pada kurikulum Nasional dan kurikulum yang di buat yayasan. Dan juga harus mempersiapkan Guru mempersiapkan pedoman untuk setiap pertemuan. Dalam hal ini menguraikan secara lengkap dan jelas mengenai kompetensi dasar (KD), hasil belajar, indikator, aktifitas dan sumber belajar Selain itu guru juga mempersiapkan alat peraga, media pembelajaran dan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi.

Begitu juga hasil wawancara dari guru PAI bahwa strategi metode Reading Aloud yang harus disiapkan yaitu:

Ada persiapan materi, menyusun silabus, Guru mempersiapkan pedoman untuk setiap pertemuan dan bukanlah suatu metode melainkan strategi atau cara yang mengikat beberapa metode dalam proses pembelajaran yang ada di sekolah, sehingga apapun bidang studinya dapat menggunakan strategi reading aloud.

Dan adapun hasil wawancara oleh kepala sekolah yaitu: Dalam strategi *reading aloud* ini guru dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi yang di anggap sesuai dan guru harus senantiasa mampu mengkoordinir, mengkondisikan siswa, membangkitkan motivasi siswa serta mampu mengaktifkan siswa di kelas. Adapun metode yang di pakai dalam meningkatkan pemahaman siswa sebagai berikut: Metode Ceramah, Metode tanya jawab, Metode resitasi, Metode diskusi Metode.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *reading aloud* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi pendidikan agama islam di SD Negeri Pinjan Kecamatan Tolitoli Utara. Tahap persiapan berkaitan dengan mempersiapkan siswa untuk menerima pelajaran, Tahapan Penyajian penyampaian materi pelajaran sesuai dengan persiapan yang telah dilakukan. Langkah korelasi adalah langkah menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman siswa atau dengan hal-hal yang lain yang memungkinkan siswa dapat menangkap keterkaitannya dalam struktur pengetahuan yang dimilikinya.

Implementasi Pembelajaran *reading aloud* dalam meningkatkan pemahaman siswa di SDN Pinjan dapat di katakan dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi PAI hal ini terbukti dari nilai siswa sebelum di terapkan strategi reading aloud pada materi PAI di peroleh nilai yang baik dengan kualifikasikan dengan kategori cukup, Namun setelah di terapkan strategi reading aloud pada materi PAI di peroleh nilai sangat baik yang berarti baik.

## SARAN

Kepada guru SDN Pinjan diharapkan lebih meningkatkan kualitas serta profesionalitas seorang guru dalam memahami karakteristik siswa, serta selalu mengadakan perubahan ke arah yang lebih baik lagi.

Kepada siswa agar selalu memicu semangat dalam semangat belajar, serta mengeluarkan daya kreatifitas yang ada pada diri serta berusaha dan jangan berhenti untuk mencari ilmu guna membangun kemampuan berfikir yang kreatif dan inovatif menuju perubahan zaman.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asmariyani, Asmariyani. 2016, "Prinsip-Prinsip Pengembangan Kurikulum Dalam Perspektif Islam." Al-Afkar : Jurnal Keislaman & Peradaban.
- Arikunto, Suharsimi. 2006, Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek. (Jakarta: Rineka Cipta).
- Fitrah, Muh. 2015, "Peta Konsep Prinsip Relevansi dalam Arah Pengembangan Kurikulum Matematika: Kajian Perspektif Pengembangan Kurikulum.

- Barnawi dan Arifin, Mohammad, 2014, Kinerja Guru Profesional. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Burhanuddin, 1994, Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan pendidikan (Jakarta: Bumi Aksara).
- Departemen Agama RI, 2017, Al-Qur'an dan tafsirnya, (Jakarta: Lentera Abadi).
- Depertemen Agama RI, 2015, Al-Qur'an dan Terjemahan, (Cet II, Jakarta selatan: Depag.
- Fakultas Agama Islam Unismuh Palu, 2020, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Edisi X, Palu: FAI Unismuh.
- Nurhayati, Anin,M.Pd.i, 2010, Kurikulum Inovasi,(Yogyakarta: Teras).
- Oemar, Hamalik, 2013, Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya,).
- Priansa, Donni Juni, 2014, Manajemen Supervisi & Kepemimpinan Kepala Sekolah, (Bandung: Alfabeta).
- Purwanto, Ngalim, 2007, Administrasi dan Supervisi Pendidikan, (Jakarta: Remaja Rosdakarya).